

## **BAB I**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Media massa (cetak, radio dan televisi) sebagai salah satu bentuk dari kegiatan jurnalistik, bersaing sengit dalam menyajikan informasi bagi khalayak. Masing-masing berlomba menyampaikan pesannya dengan cepat dan mengemasnya semenarik mungkin agar mendapat tempat di hati khalayak.

Media massa tradisional, adalah media massa dengan otoritas dan memiliki organisasi yang jelas sebagai media massa. Secara tradisional, media massa digolongkan sebagai; surat kabar, majalah, radio, televisi, film (layar lebar). Dalam jenis media ini, terdapat ciri-ciri seperti: Informasi dari lingkungan diseleksi, diterjemahkan dan didistribusikan, Media massa menjadi perantara dan mengirim informasinya melalui saluran tertentu, Penerima pesan tidak pasif dan merupakan bagian dari masyarakat dan menyeleksi informasi yang mereka terima, Interaksi antara sumber berita dan penerima sedikit.

Media massa modern, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian dikelompokkan ke dalam media massa seperti internet dan telepon seluler. Dalam jenis media ini terdapat ciri-ciri seperti; Sumber dapat mentransmisikan pesannya kepada banyak penerima (melalui SMS atau internet misalnya), Isi pesan tidak hanya disediakan oleh lembaga atau organisasi namun juga oleh individual, tidak ada perantara, interaksi terjadi pada individu, Komunikasi mengalir (berlangsung) ke dalam, Penerima yang menentukan waktu interaksi.

Indonesia, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Kehadiran Media Online pada era globalisasi ini telah menambah perbendaharaan media baru untuk menolong para pembacanya. Inilah salah satu produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet salah satunya instagram.

Media sosial ini sangat berkembang pesat di internet melalui akun instagram, dimana setiap orang bisa mengetahui suatu kejadian berita hanya dengan melihat postingan foto atau vidio dengan caption *head line* berita yang memaparkan suatu informasi sesuai foto dan vidio pada akun *instagram*. Dan biasanya berita di instagram lebih cepat di postingnya dan lebih cepat banyak orang tahu di banding berita yang di posting di laman web dengan akun media yang sama, dan kebanyakan orang pada zaman sekarang menginginkan sebuah informasi yang cepat dan mudah di akses salah satunya melalui *instagram*.

Seluruh lapisan masyarakat merupakan konsumen media elektronik ataupun media sosial atau internet. Setiap kalangan individu mencari dan memberikan persepsi apapun yang mereka lihat dan mereka baca. Begitu juga dengan kalangan jurnalis kampus, mereka memberikan persepsi apapun untuk merubah sebuah perubahan dalam sebuah media.

*Instagram* adalah salah satu media alternatif yang sangat terkenal, sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil

foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, dengan *instagram* kita dapat terhubung dengan orang dari seluruh dunia. Di *instagram* kita dapat menampilkan profil diri lengkap dengan foto-foto, bersosialisasi dengan orang-orang yang punya hobi sama, menjadi fans artis, berbagi cerita dan kegiatan, atau *chatting online* dengan pengguna lain.

*Instagram* memiliki banyak kelebihan dan juga kekurangannya, kelebihanannya adalah bukan hanya menambah atau memperbanyak teman tetapi juga mempererat hubungan persahabatan, pertemanan, kekeluargaan, bahkan akhir-akhir terdapat tren baru yaitu *online shop* yang semakin memanjakan pengguna *instagram* dengan dapat berbelanja hanya dengan menggunakan *instagram*. Dan kekurangannya adalah banyak orang yang menyalahgunakan *instagram* sebagai alat untuk menipu orang dan juga beberapa tindak kejahatan atau kriminal seperti yang sering diberitakan di televisi tentang prostitusi, pemerkosaan, dan penculikan yang berawal dari media sosial.

Merasakan pengaruh *instagram* yang sangat besar baik itu pengaruh positif dan negatif, mengakibatkan ketergantungan mahasiswa jurnalistik terhadap *instagram*, karena kemudahan dalam mengakses *instagram* itu sendiri. Jika mahasiswa jurnalistik terus menerus mengakses *instagram* tanpa mengenal situasi maka akan berakibat buruk.

Banyak sekali perubahan di sebuah media massa yang kini semuanya ada didalam sebuah akun *instagram*, yang sangat penting adanya dikalangan individu maupun masyarakat, karena pada zaman sekarang setiap informasi sangat mudah didapatkan di media terutama media soaial baik itu berupa berita news, feature, atau

informasi sebagainya, dan baik itu berupa video yang live atau taping, berupa foto atau berupa tulisan. Mengapa hal ini dianggap penting karena sebuah informasi harus mengikuti zamannya agar mudah dicerna oleh masyarakat.

Keberadaan Jurnalisme jenis baru ini menunjukkan bahwa cukup banyak elemen masyarakat yang suaranya tidak tertampung dalam media konvensional. Sebuah koran atau majalah ada kalanya hanya melayani kalangan tertentu saja. Yang isinya sepenuhnya disesuaikan dengan selera atau kepentingan kalangan tersebut. Disisi lain warga atau masyarakat juga cenderung memilih media yang sesuai dengan kepentingan salah satunya media alternatif yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun dan oleh siapapun.

Tiap orang menggunakan media secara berbeda. Usia, Jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial-ekonomi, dan sebagainya memengaruhi alasan seseorang menggunakan media. Namun berbeda dengan adanya media alternatif yaitu *instagram*, orang-orang zaman sekarang tentunya lebih gemar menggunakan media social dan mencari informasi di media tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mengambil persepsi jurnalis kampus karena jurnalis kampus merupakan wartawan yang selalu memberikan informasi mengenai kampus dan sekitarnya menggunakan media alternatif seperti web, instagram dan youtube, dan menjadikan media alternatif tersebut sebagai sumber inspirasi liputan mereka.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian mengenai akun instagram sebagi inspirasi liputan jurnalis kampus UIN Sunan Gunung Djati mengenai *instagram pikiran rakyat* sebagai inspirasi sumber liputan sebagai berikut :

1. Bagaimana jurnalis kampus memahami informasi *instagram pikiran rakyat* sebagai sumber inspirasi peliputan penentuan berita ?
2. Bagaimana jurnalis kampus mengumpulkan informasi dari akun *instagram* sebagai sumber liputan ?
3. Bagaimana jurnalis kampus menafsirkan informasi dari akun *instagram* sebagai sumber liputan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai beriku :

1. Untuk mengetahui sejauh mana jurnalis kampus memahami informasi *instagram pikirn rakyat* sebagai sumber inspirasi peliputan penentuan berita.
2. Untuk mengetahui prosees jurnalis kampus mengumpulkan informasi dari *instagram* sebagai sumber liputan.
3. Untuk mengetahui proses jurnalis kampus menafsirkan informasi dari akun *instagram* sebagai sumber liputan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan akademis dan kegunaan praktis. Secara lebih jelas dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### **1.4.1. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan penelitian ilmu pengetahuan di bidang komunikasi melalui media alternatif

#### **1.4.2. Kegunaan praktis**

Penelitian ini diharapkan membawa wawasan baru dan memberikan sumbangsi di bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik, atau masukan khususnya bagi peneliti maupun jurnalis kampus, pihak-pihak yang berkenan dengan inspirasi liputan dan sebagai masukan terhadap media *pikiran rakyat*. Demikian manfaat penelitian yang dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

### **1.5 Landasan Pemikiran**

#### **1.5.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk membandingkan dan menyempurnakan penelitian ini yang dipandang memiliki aspek kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan serta referensi oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

*Anis Farida. 2018. Pandangan Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Wartawan Foto Media Cetak Pikiran Rakyat (Studi Kualitatif Deskriptif Penelitian Pada Komunitas Photo's Speak Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014 UIN Sunan*

*Gunung Djati Bandung*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pandangan mahasiswa komunitas Photo's Speak terhadap profesionalisme wartawan foto media cetak. Pikiran Rakyat dalam mengambil dan menghasilkan gambar sudah sangat profesional, terbukti 10 informan menyatakan bahwa hasil dan teknik yang digunakan oleh wartawan foto PR sudah memenuhi teknik EDFAT (Entire, Detail, Frame, Angle, Time) yang artinya sudah memenuhi kaidah dan standar profesional. Persamaannya, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji media Pikiran Rakyat. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti tentang professional wartawannya di media cetaknya sedangkan peneliti meneliti tentang beritanya di media sosialnya.

*Egi Komarudin. 2018. Pemanfaatan Media Online Dalam Kebutuhan Pemenuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini, yaitu: pertama, sikap mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom mengakui bahwa media online lebih mudah akses, memuji detikcom praktis dengan menggunakan smartphone dan menegaskan media online lebih hemat biaya. Kedua, pemahaman mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom menyatakan bahwa detikcom mempunyai keunggulan cepat update informasi dan konten atau kanal informasi sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan khalayak. Ketiga, berdasarkan pengalaman mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online

detikcom menunjukkan, detikcom dijadikan sebagai referensi belajar terutama dalam penulisan berita dan penyaring informasi dari berbagai media lainnya. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang media yang berbasis online. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan studi fenomenologi dan menggunakan media detikcom sebagai penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan studi persepsi dan menggunakan media Instagram pikiran rakyat sebagai penelitiannya.

*Laura Hilmi. 2018. Kredibilitas Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam Pandangan Mahasiswa (Penelitian Kualitatif Pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Sunan Gunung Djati Bandung).* Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kredibilitas surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam pandangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN SGD Bandung adalah positif. Secara garis besar surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat adalah surat kabar yang kredible sebagai surat kabar tingkat regional di Jawa Barat. Namun tetap harus dilakukan evaluasi lagi di beberapa dimensi terutama mengenai pemilihan judul berita dan kelengkapan unsur berita. Selain itu, wilayah sirkulasi atau peredaran surat kabar juga perlu ditinjau kembali agar seluruh warga Jawa Barat dapat membaca dan menerima informasi dari surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat lebih mudah. Penelitian ini mengukur kredibilitas surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam pandangan mahasiswa. Penelitian kredibilitas terkait dengan surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat baru pertama kali dilakukan setelah 52 tahun koran tersebut berdiri. Persamaannya, sama-sama menggunakan metode



penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji media Pikiran Rakyat. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti tentang kredibilitas media cetaknya melalui pandangan mahasiswa sedangkan peneliti meneliti tentang perserpi mahasiswa mengenai bertanya di media sosialnya.

*Rizky Irianda Pahlevy. 2018. Penggunaan Lead Berita Pada Media Sosial (Studi deskriptif Pada Akun Instagram Komunitas @OfficialVPC).* Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penulisan pada media sosial instagram @OfficialVPC menggunakan unsur penulisan 5W+1H (What, when, who, where, why dan how) sehingga pembaca dapat memahami isi berita dengan hanya membaca lead berita. Dasar berita yang diterapkan sesuai dengan konteks akun media instagram @OfficialVPC yang merupakan media penyalur ragam informasi dalam ruang lingkup tim sepak bola Persib Bandung dan komunitas Viking Persib Club. Pengelolaan media instagram @OfficialVPC tidak dituntut secara daily dalam menyebarkan berita karena sifat dari media instagram yaitu situasional dan kondisional sehingga para followers hanya menjadikan akun instagram @OfficialVPC sebagai penunjang refrensi berita. Persamaannya sama-sama meneliti di media soial Instagram dan membahas masalah lead beritanya. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti di media Instagram @OfficialVPC sedangkan peneliti meneliti di media Instagram pikiran rakyat.

*Vivi Ocktaviani. 2018. Media Sosial Sebagai Sumber Berita (Studi Kasus Pada Media Online Detikcom).* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada aturan khusus dalam standar kelayakan berita tapi ditambahkan dengan prinsip yang digunakan Detikcom yaitu menarik


menjadi perbincangan masyarakat untuk media sosial. Karakteristik berita sama saja dengan berita yang tidak bersumber dari media sosial, hal yang perlu ditekankan adalah setiap informasi yang didapatkan dari media sosial harus melalui tahap konfirmasi dan verifikasi sebelum akhirnya dieksekusi menjadi sebuah berita, ini artinya lebih menekankan pada aspek akurasi. Teknik pengembangan sosial sejatinya sama dengan berita lain, namun berdasarkan pengamatan peneliti, Detikcom sering mengembangkan berita dalam konteks topik. Alasan Detikcom menjadikan media sosial sebagai sumber berita karena Detikcom menganggap sudah menjadi tugas media massa untuk menelusuri informasi viral yang ada di media sosial, memberikan suatu fakta dengan konfirmasi dan verifikasi untuk mengungkapkan kebenaran informasi tersebut dan disebarluaskan kepada khalayak melalui pemberitaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Persamaannya sama-sama meneliti di media social Instagram. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti di akun Instagram detikcom sedangkan peneliti meneliti di akun Instagram pikiran rakyat.

**Tabel 1.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Teori Penelitian dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	<i>Anis Farida. 2018. Pandangan Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Wartawan Foto Media Cetak Pikiran Rakyat (Studi Kualitatif Deskriptif Penelitian Pada Komunitas Photo's Speak Jurusan</i>	Penelitian Kualitatif dan Metode studi Kualitatif Deskriptif	terdapat pandangan mahasiswa komunitas Photo's Speak terhadap profesionalisme wartawan foto media cetak Pikiran Rakyat dalam mengambil dan menghasilkan	. Persamaannya, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji media Pikiran Rakyat. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti tentang professional

	<i>Jurnalistik Angkatan 2014 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)</i>		gambar sudah sangat profesional, terbukti 10 informan menyatakan bahwa hasil dan teknik yang digunakan oleh wartawan foto PR sudah memenuhi teknik EDFAT (Entire, Detail, Frame, Angle, Time) yang artinya sudah memenuhi kaidah dan standar profesional.	wartawannya di media cetaknya sedangkan peneliti meneliti tentang beritanya di media sosialnya.
2.	<i>Egi Komarudin. 2018. Pemanfaatan Media Online Dalam Kebutuhan Pemenuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung).</i>	Penelitian Kualitatif dan Metode Studi Fenomenologi.	pertama, sikap mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom mengakui bahwa media online lebih mudah akses, memuji detikcom praktis dengan menggunakan smartphone dan menegaskan media online lebih hemat biaya. Kedua, pemahaman mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam	Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang media yang berbasis online. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan studi fenomenologi dan menggunakan media detikcom sebagai penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan studi persepsi dan menggunakan media Instagram pikiran rakyat sebagai penelitiannya.

			<p>memanfaatkan media online detikcom menyatakan bahwa detikcom mempunyai keunggulan cepat update informasi dan konten atau kanal informasi sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan khalayak. Ketiga, berdasarkan pengalaman mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom menunjukkan, detikcom dijadikan sebagai referensi belajar terutama dalam penulisan berita dan penyaring informasi dari berbagai media lainnya.</p>	
3.	<p><i>Laura Hilmi. 2018. Kredibilitas Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam Pandangan Mahasiswa (Penelitian Kualitatif Pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Sunan</i></p>	<p>Penelitian Kualitatif dan Metode Pandangan</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kredibilitas surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam pandangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN SGD Bandung</p>	<p>Persamaannya, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji media Pikiran Rakyat. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti tentang</p>

	<p><i>Gunung Djati Bandung</i>). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>		<p>adalah positif. Secara garis besar surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat adalah surat kabar yang kredible sebagai surat kabar tingkat regional di Jawa Barat. Namun tetap harus dilakukan evaluasi lagi di beberapa dimensi terutama mengenai pemilihan judul berita dan kelengkapan unsur berita. Selain itu, wilayah sirkulasi atau peredaran surat kabar juga perlu ditinjau kembali agar seluruh warga Jawa Barat dapat membaca dan menerima informasi dari surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat lebih mudah. Penelitian ini mengukur kredibilitas surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam pandangan mahasiswa. Penelitian kredibilitas terkait dengan surat kabar Harian Umum Pikiran</p>	<p>kredibilitas media cetaknya melalui pandangan mahasiswa sedangkan peneliti meneliti tentang perserpi mahasiswa mengenai bertanya di media sosialnya</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			Rakyat baru pertama kali dilakukan setelah 52 tahun koran tersebut berdiri..	
4.	<i>Rizky Irianda Pahlevy. 2018. Penggunaan Lead Berita Pada Media Sosial (Studi deskriptif Pada Akun Instagram Komunitas @OfficialVPC).</i>	Penelitian Kualitatif dan Metode studi Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan penulisan pada media sosial instagram @OfficialVPC menggunakan unsur penulisan 5W+1H (What, when, who, where, why dan how) sehingga pembaca dapat memahami isi berita dengan hanya membaca lead berita. Dasar berita yang diterapkan sesuai dengan konteks akun media instagram @OfficialVPC yang merupakan media penyalur ragam informasi dalam ruang lingkup tim sepak bola Persib Bandung dan komunitas Viking Persib Club. Pengelolaan media instagram @OfficialVPC tidak dituntut secara daily dalam menyebarkan berita karena sifat dari media instagram yaitu	Persamaannya sama-sama meneliti di media soial Instagram dan membahas masalah lead beritanya. Perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti di media Instagram @OfficialVPC sedangkan peneliti meneliti di media Instagram pikiran rakyat

			<p>situasional dan kondisional sehingga para followers hanya menjadikan akun instagram @OfficialVPC sebagai penunjang refrensi berita.</p>	
5.	<p><i>Vivi Ocktaviani. 2018. Media Sosial Sebagai Sumber Berita (Studi Kasus Pada Media Online Detikcom). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</i></p>	<p>Penelitian Kualitatif dan Metode studi Kasus</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada aturan khusus dalam standar kelayakan berita tapi ditambahkan dengan prinsip yang digunakan Detikcom yaitu menarik menjadi perbincangan masyarakat untuk media sosial. Karakteristik berita sama saja dengan berita yang tidak bersumber dari media sosial, hal yang perlu ditekankan adalah setiap informasi yang didapatkan dari media sosial harus melalui tahap konfirmasi dan verifikasi sebelum akhirnya dieksekusi menjadi sebuah berita, ini artinya lebih menekankan</p>	<p>Persamaannya sama-sama meneliti di media social Instagram. Perbedaanya peneliti sebelumnya meneliti di akun Instagram detikcom sedangkan peneliti meneliti di akun Instagram pikiran rakyat.</p>

			<p>pada aspek akurasi. Teknik pengembangan sosial sejatinya sama dengan berita lain, namun berdasarkan pengamatan peneliti, Detikcom sering mengembangkan berita dalam konteks topik. Alasan Detikcom menjadikan media sosial sebagai sumber berita karena Detikcom menganggap sudah menjadi tugas media massa untuk menelusuri informasi viral yang ada di media sosial, memberikan suatu fakta dengan konfirmasi dan verifikasi untuk mengungkapkan kebenaran informasi tersebut dan disebarluaskan kepada khalayak melalui pemberitaan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



6.	<p><i>Irma Nurfajri Aunulloh. 2018. Akun Instagram Pikiran Rakyat Sebagai Sumber Inspirasi Liputan Jurnalis Kampus (Studi Deskriptif Pada Komunitas Bandung OKE TV UIN Sunan Gunung Djati Bandung).</i> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Penelitian Kualitatif dan Metode Studi Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akun <i>instagram pikiran rakyat</i> sebagai sumber inspirasi liputan jurnalis kampus dalam pandangan jurnalis kampus komunitas Bandung OKE TV UIN Bandung yaitu layak sebagai sumber inspirasi liputan. Secara garis besar akun <i>instagram pikiran rakyat</i> memiliki informasi dan berita yang menarik dan beragam beritanya sehingga dijadikan inspirasi liputan oleh jurnalis kampus selain itu cara jurnalis kampus memahami mengumpulkan dan menafsirkan informasi di akun <i>instagram</i> juga terbilang kreatif karena mereka melihat informasi dari visual dan isinya lalu mencari angle yang berbeda dan meriset kembali dari setiap informasi dan</p>	
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>mengolah dan mengemasnya menjadi semenarik mungkin agar banyak yang tertarik membaca postingan berita dan informasinya dengan menggunakan <i>desain</i> dan <i>feed-feed</i> yang unik.</p>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### 1.5.2 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *uses and gratification*, Teori penggunaan dan kepuasan atau *uses-and-gratifications theory* disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiens mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara beda-beda, yang disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda diantara individu audiens. (Morissa, 2010:77).

### 1.5.3 Kerangka Konseptual

#### a. Akun Instagram

*Instagram* merupakan aplikasi berbagi foto dan vidio yang memungkinkan pengguna mengambil foto atau vidio dan juga menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial lainnya termasuk milik akun *instagram* sendiri.

*Instagram* merupakan salah satu media massa modern atau *new media* yang banyak dimanfaatkan penggunaannya oleh masyarakat karena pada zaman sekarang hampir tiap orang menggunakan *instagram* dari mulai anak kecil sampai orang tua jadi hal ini sangat menarik untuk diteliti dan di bahas.

#### **b. Media Pikiran Rakyat**

*Pikiran Rakyat* adalah sebuah surat kabar yang diterbitkan di Bandung, Jawa Barat. Surat kabar ini didirikan pada 24 Maret 1966. Surat kabar ini dibesarkan oleh Atang Ruswita, wartawan senior. *Pikiran Rakyat* memiliki slogan *Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat*. Namun seiring berkembangnya zaman kini surat kabar pikiran rakyat juga mempunyai media alternatifnya melalui media online yaitu web dan instagram.

*Pikiran Rakyat* merupakan media yang berasal dari Jawa Barat khususnya Bandung jadi media ini memungkinkan menjadi sumber inspirasi liputan bagi jurnalis kampus yang khususnya meliput sekitaran kota Bandung.

#### **c. Inspirasi**

inspirasi adalah percikan ide-ide kreatif yang muncul dengan sendirinya atau dengan mengamati/melakukan sesuatu di tempat tertentu yang terkadang waktu dan tempatnya jarang di kenali

#### **d. Liputan**

Liputan adalah proses pengumpulan data dan informasi di lapangan yang dilakukan wartawan atau jurnalis. Proses ini bisa berupa pemantauan langsung dan pencatatan suatu peristiwa yang terjadi atau juga wawancara dengan sejumlah narasumber. Dalam peliputan umumnya jurnalis melakukan perekaman

baik suara maupun gambar dengan alat bantu seperti perekam suara (*tape recorder*) atau kamera untuk memotret. Untuk berita penyiaran televisi, peliputan umumnya dilakukan dengan kamera video yang merekam jalannya peristiwa.

#### **e. Jurnalis Kampus atau Pers Kampus**

Jurnalis kampus adalah seorang yang melakukan jurnalisme di kampus yaitu orang yang secara teratur menulis berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirim atau dimuat di media massa kampus secara teratur.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

#### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dan juga akun *instagram Pikiran Rakyat*, dan sebagai data pelengkap peneliti akan meneliti dengan objek yang diteliti yaitu Jurnalis Kampus UIN Sunan Gunung Djati.

#### **1.6.2 Paradigma dan Pendekatan**

Paradigma penelitian merupakan pola pikir atau kerangka mengenai bagai mana cara pandang peneliti terhadap fakta yang ada,. Menurut Harmon, Paradigma adalah cara mendasar untuk memahami, berpikir, menilai, dan melakukan sesuatu yang berkaitan dengan suatu khusus tentang realitas ( dalam Moleong, 2014 : 49).

Asumsi peneliti memandang bahwa pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pengenalan manusia terhadap realitas

sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran pandangan wartawan dalam membingkai suatu berita yang disajikan, khususnya dalam mencari sumber inspirasi liputan di akun instagram yang mengambil beberapa pandangan dari para jurnalis kampus.

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini akan meneliti pandangan jurnalis kampus mengenai akun *instagram* *pikiran rakyat* dijadikan sumber inspirasi liputan. Penelitian kualitatif juga digunakan untuk memahami apa yang seharusnya peneliti ketahui dan mampu memberi suatu penjelasan secara rinci mengenai apa yang diteliti.

### **1.6.3 Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif yang memaparkan situasi atau peristiwa. Metode tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain. Ciri lain metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (naturalistik setting). Peneliti bertindak sebagai pengamat, dimaksudkan bahwa peneliti terjun ke lapangan dan tidak berusaha untuk memanipulasikan variabel (Rakhma, 2007: 25).

Penelitian ini memilih metode deskriptif dikarenakan metode ini dipandang lebih sesuai dan cocok untuk memperoleh gambar tentang akun *instagram* *Pikiran Rakyat* sebagai sumber inspirasi liputan jurnalis kampus menggunakan pandangan pada komunitas Bandung OKE TV UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### 1.6.4 Jenis Data Dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu : Data tentang persepsi jurnalis kampus UIN Sunan Gunung Djati mengenai akun instagram pikiran rakyat sebagai sumber inspirasi liputan. Data yang tidak berbentuk bilangan yang diperoleh melalui kualitatif.

##### 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Maka sumber data yang akan diteliti adalah :

##### 1. Data Primer

Data Primer adalah yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan pembagian angket dan wawancara. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi, dan wawancara memberikan beberapa pertanyaan secara pace to pace atau lewat media seperti telpon, sms, chat.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang untuk melengkapi penelitian yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait antara lain media sosial akun *instagram Pikiran Rakyat* yang memberitakan informasi mengenai berita yang di post di akun *instagram*.

### 1.6.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 10 orang jurnalis kampus anggota Bandung OKE TV UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jumlah tersebut sudah melebihi apa yang dikatakan Dukes dalam bukunya Creswell (1998:2) yang berjudul “*Quality Inquiry and Research Design*” yang mensyaratkan 3 sampai 10 informan. Agar data yang diperoleh maksimal. Adapun ciri-ciri informan dalam penelitian ini adalah :

1. Berpengalaman dengan pers atau dengan media.
2. Berpendidikan di ilmu komunikasi jurnalistik dan tercatat sebagai mahasiswa aktif di ilmu komunikasi jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Relasi atau hubungan dengan akun *Instagram Piki Ranrakyat*, bahwa informan yang akan menjadi responden dalam penelitian ini memiliki hubungan yakni mengikuti kegiatan berita alternative di media soaial akun *Instagram Piki Ranrakyat*.

### 1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Arikunto (2010) adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dapat dijelaskan bahwa penelitian hanya mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan mengenai pandangan jurnalis kampus tentang akun instagram Pikiran Rakyat dijadikan sebagai sumber inspirasi liputan. Peneliti melakukan

observasi secara langsung dan berkelanjutan di komunitas Bandung OKE TV UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Arikunto merupakan dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara sering disebut interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti bertanya langsung terhadap 10 informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yang dapat dilihat hasil transkrip wawancaranya di latar belakang penelitian ini.

### 1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Data-data yang telah didapat dan telah dikumpulkan akan di olah kembali dan disajikan dalam bentuk teks narasi dan dicek kembali untuk mengkonfirmasi dan mendapatkan bukti yang akurat sehingga data tersebut dianggap benar. Dan dalam teknik ini peneliti memakai teknik kredibilitas data yang memiliki tiga aspek yaitu memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Perpanjang pengamatan, dalam hal ini peneliti harus terjun kembali ke lapangan untuk menemui beberapa narasumber yang pernah diwawancarai agar narasumber semakin akrab dan terbuka supaya informasi yang didapatkanpun lebih jelas. Meningkatkan ketekunan, dalam tahap ini peneliti harus teliti dalam memeriksa setiap informasi, agar tidak ada informasi yang terlewat. Triangulasi, menyimpulkan lebih dari satu agar kesimpulan dapat dibut disesuaikan dengan fenomena akhir yang kadang suka berubah-ubah.



### 1.6.8 Teknik Analisis Data

Menurut Taylor analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Sedangkan menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Definisi pertama lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data sedangkan yang kedua lebih menitik beratkan pengorganisasian. Definisi tersebut dapat disintesis menjadi : Analisis data proses mengurutkan data kedalam pola dan mengorganisasikan data, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya.

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut dengan tahap sebagai berikut :

1. Identifikasi data.

Kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan.

2. Klarifikasi data.

Penjernihan dan penjelasan mengenai data

3. Verifikasi data.

Pernyataan logis tentang suatu hal yang telah dipecahkan dengan menggunakan metode verifikasi untuk melengkapi sebuah kriteria sehingga bisa digunakan untuk memaknai kalimat.

4. Menyimpulkan data

Hasil akhir untuk mencapai tujuan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dalam penelitian.

**1.6.9 Rencana Jadwal Penelitian**

**Tabel 1.2. Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian (Bulan 2019)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pra Observasi	■											
2.	Pengajuan Judul	■											
3.	Penyusunan Proposal		■										
4.	Pengajuan Proposal		■										
5.	Seminar Uji Proposal			■									
6.	Penelitian Skripsi			■	■	■							
7.	Penyusunan Laporan Penelitian Skripsi					■							
8.	Pengaturan Sidang Skripsi					■							
9.	Sidang Hasil Penelitian Skripsi					■							